

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dengan cara menganalisis data laporan keuangan. Sehingga baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat terlihat pada periode tertentu (Suhendro, 2017). Untuk menghitung saham yang telah diterbitkan perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan yang telah ditetapkan. Rasio keuangan adalah informasi atau gambaran yang menjelaskan hubungan antara laporan keuangan dan keadaan keuangan hasil operasional perusahaan yang mempengaruhi keuntungan atau kerugian yang diperoleh perusahaan.

Investor atau calon investor mencari informasi tentang kondisi perusahaan dapat dilihat dalam bentuk perdagangan di pasar modal. Laporan keuangan emiten yang baik diserap dengan cepat oleh pasar dan terekspresi dalam bentuk harga saham. Para investor berharap adanya *return* (keuntungan) melalui saham yang mengendalikan melalui mekanisme dalam informasi pasar modal. Informasi struktur modal dalam suatu periode tertentu merupakan bentuk informasi yang benar. Informasi tersebut adalah salah satu informasi perusahaan public yang berarti bagi investor, sehingga informasi tersebut juga dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan membeli atau menjual saham (Suhendro, 2017).

Struktur modal adalah perbandingan dari liabilitas dan equity. Liabilitas yang berasal dari hutang terdiri dari liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Dan equity sendiri berasal dari laba ditahan. Tujuan manajemen struktur modal yaitu

menciptakan kondisi suatu keuangan perusahaan yang baik sehingga dapat memaksimalkan harga saham.

Kejadian yang terjadi pada PT Indomobil Sukses Internasional (IMAS) menambahkan modalnya kepada anak perusahaannya yaitu PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Penambahan modal yang berasal dari PT IMAS membuat PT IMGSL meningkat menjadi Rp 1 triliun dari Rp 600 miliar. Jusak Kerti Widjojo selaku Presiden Direktur Indomobil mengatakan bahwa penambahan modal tersebut dilakukan dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 39.996 unit yang setiap sahamnya senilai Rp 1 juta. Saham yang dimiliki PT IMGSL setelah adanya penerbitan saham baru menjadi 624.893 dari 584.897. menurut Jusak Kerti Widjojo adanya dengan penambahan modal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik, sehingga laporan keuangan dapat berdampak positif (<http://id.beritasatu.com>).

Faktor-faktor penting untuk mempertimbangkan komposisi struktur modal perusahaan antara lain yaitu :

Struktur aset adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Apabila struktur aset perusahaan memiliki aset tetap yang besar, sehingga aset tersebut dapat dijadikan jaminan sebagai pinjaman untuk menambah modal (Tijow, et. al, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suhendro (2017) menjelaskan struktur aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap DER. Hasil penelitian tersebut itu tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2014) yang menjelaskan bahwa struktur aset memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan adalah alat untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang memiliki kapasitas besar akan lebih luas mendapatkan pinjaman dari pihak eksternal karena memiliki profitabilitas yang tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sawitri (2015), menjelaskan bahwa hasilnya memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap DER. Namun hal ini tidak sejalan oleh Septiani (2018) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap DER.

Kasmir (2017:196) profitabilitas yaitu suatu ukuran yang dapat dilihat untuk melihat hasil seberapa besar perusahaan mencari keuntungannya dan dapat juga untuk menilai seberapa besar efektifitas dalam perusahaan tersebut.. Hal itu dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan cara membandingkan antara aset tetap dengan total aset. Hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen, apakah kinerja manajemen dapat bekerja secara efektif atau tidak. Sehingga dengan adanya hasil tersebut dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam kinerja manajemen perusahaan tersebut. Hasil penelitian Wulandari (2015), dkk, menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap DER. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014), bahwa penelitian tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap DER.

Kepemilikan institusional yang tinggi maka memiliki dampak yang tinggi pula struktur modalnya, karena kepemilikan institusional sebagai monitoring agen. Pemilik saham institusional melakukan pengawasan terhadap manajer yang akan

membuat investor dan kreditur percaya, sehingga akan memberikan dananya kepada perusahaan. Hasil penelitian Maftukhah, Ida tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thesarani (2017) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional terhadap struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan.

Berdasarkan Latar belakang tersebut dan *research gap* maka peneliti mengambil judul "**PENGARUH STRUKTUR ASET, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**". Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap DER, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang baik untuk kelangsungan usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut penjelasan latar belakang di atas, permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh struktur aset terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh SIZE terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018?

4. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018?

1.3 Tujuan Masalah

Menurut rumusan masalah tersebut, oleh dari itu tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh struktur aset terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018.
2. Menganalisis pengaruh SIZE terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018.
3. Menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018?
4. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018

1.4 Manfaat Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi informasi dan wawasan teoritis khususnya pengaruh variabel dan pengetahuan struktur aset, SIZE, ROA, dan kepemilikan institusional terhadap DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 dan sebagai referensi peneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Investor

Bagi investor sebagai tambahan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam menanamkan modal.

b. Kreditor

Bagi kreditor sebagai pengambilan keputusan untuk memberi pinjaman dana kepada perusahaan tersebut dengan melihat struktur modal perusahaannya.